

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukam di sekitar Hutan Adat Desa Nenek Limo Hiang Tinggi Nenek Empat Betung Kuning Muara Air Dua tentang pengetahuan masyarakat mengenai tumbuhan obat terhadap 7 orang responden yang terdiri dari Tabib/dukun (orang yang memahami jenis tumbuhan obat, cara pemanfaatnya dan relatif banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat dan Sesepeuh kampung (orang yang memahami jenis tumbuhan obat, cara pemanfaatannya tetapi relatif tidak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat) maka ditemukan sebanyak 21 spesies dari 15 famili.
2. Bagian tumbuhan yang paling banyak hingga terendah yang digunakan sebagai obat di Hutan Adat Desa Nenek Limo Hiang Tinggi Nenek Empat Betung Kuning Muara Air Dua adalah bagian daun 34,78% (8 jenis), Buah 17,39% (4 jenis), Batang 17,39% (4 jenis), Kulit Batang 17,39% (4 jenis), sedangkan bagian tumbuhan yang paling sedikit digunakan adalah bagian akar 4,35% (1 jenis), Getah 4,35% (1 jenis) dan Rimpang 4,35% (1 jenis).
3. Beberapa penyakit yang dapat di sembuhkan oleh 21 spesies tumbuhan dari 15 famili seperti patah tulang, luka dalam tubuh, sakit pinggang, panas dalam, sakit perut, sakit gigi, sakit jantung, struk, terkena racun, magh, lambung, ambaiyen, sakit kepala, batuk, sesak nafas, gatal-gatal dan badan pegal-pegal, pengobatan pra dan pasca melahirkan, pengobatan masalah kesuburan pada Wanita.

5.2 Saran

1. Perlunya dilakukan pelestarian dan perkembangbiakan terhadap bambu (*Bambusa sp*) yang ada di Hutan Adat Desa Nenek Limo Hiang Tinggi Nenek Empat Betung Kuning Muara Air Dua, dikarenakan bambu (*Bambusa sp*) mempunyai banyak manfaat sebagai obat seperti Batuk, sesak nafas, asam urat, Pengikat kaki yang patah dan Keracunan.
2. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui secara pasti kandungan dan kegunaan dari tumbuhan yang digunakan masyarakat di sekitar Hutan Adat Desa Nenek Limo Hiang Tinggi Nenek Empat Betung Kuning Muara Air

Dua, agar manfaat dari tumbuhan tersebut dapat diketahui secara baik dan benar dan tidak bahaya bagi Kesehatan masyarakat disana.